

Mendes Sebut

Dana Desa Telah Berdampak Siginifikan

Terhadap Pembangunan

Rabu, 18 April 2018 | 7:59

<http://sp.beritasatu.com/home/mendes-sebut-dana-desa-telah-berdampak-siginifikan-terhadap-pembangunan/123661>



Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo [Yustinus Paat]

Berita Terkait

- [Kemendes PDTT Perkuat Kerja Sama dengan Kejaksaan Agung](#)

[JAKARTA] Program dana desa yang bergulir sejak 2015 lalu telah banyak mengalami perubahan pembangunan yang masif di desa. Tidak bisa dipungkiri, dana desa itu diklaim telah diakui oleh sejumlah negara di dunia.

Hal itu disampaikan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo saat menjadi Pembicara dalam Kuliah Umum yang bertemakan "Penguatan Peran Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Desa & Masyarakat Desa" guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Auditorium Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Selasa (17/4).

Eko menyebutkan bahwa sedikitnya terdapat 13 negara yang diantaranya dari asia pasifik akan mengusulkan ke Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk mewajibkan seluruh negara berkembang untuk menerapkan program dana desanya.

"Banyak perubahan yang signifikan di desa baik dari infrastrukturnya, pendidikan dan lainnya karena adanya program dana desa. Perubahan itu telah ditinjau secara langsung oleh negara-negara seperti dari Asia Pasifik. Sehingga, dengan diakui oleh dunia, maka, sudah seharusnya PBB mewajibkan program dana desa di seluruh negara berkembang," kata Eko.

Salah satu negara yang belum lama ini mengirimkan delegasinya ke Indonesia adalah Malaysia. Kedatangannya ke Indonesia hanya ingin mengetahui secara langsung program dana desa di Indonesia.

"Menteri Kemajuan Luar Bandar Malaysia telah datang ke Indonesia dan telah mengirimkan puluhan delegasinya agar belajar ke Indonesia untuk menerapkannya di Malaysia. Padahal desa-desa di Malaysia itu lebih maju dari pada desa di Indonesia. Saya beberapa kali juga diminta untuk sharing atau berdiskusi terkait program dana desa di sejumlah negara-negara," ungkapnya.

Meskipun diakui dunia, kepada ratusan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Mendes PDDT Eko Putro Sandjojo menyampaikan bahwa masih terdapat pekerjaan yang belum diselesaikannya dalam membangun desa. Sehingga, diperlukan partisipasi para mahasiswa untuk membantu membangun desa.

"Mahasiswa yang merupakan calon pemimpin ke depannya ini sudah seharusnya berpikir untuk mencari solusi disetiap persoalan. Jangan mencari persoalan di setiap solusi. Kalau kalian berpikir begitu. Insya allah para mahasiswa dapat merubah dunia ini," pungkask dia. [YUS]